ARZUSIN
Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar

e-ISSN : 2809-4093
p-ISSN : 2809-4484

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Semantic Scholar, Crossref, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/arzusin.v4i1.2179

ANALISIS MANAJEMEN KEUANGAN DI UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 234 GRESIK

Financial Management Analysis at UPT Public Elementary School 234 Gresik

Aqilla Rizki Alvian[1], Azza Atiqotul Maula Al Farihah[2], Ayu Wulandari[3], Innafi Hamda Abida[4], Sofia Dwi Damayanti[5], Ummi Latifah[6], Nuphanudin[7]
Universitas Negeri Surabaya
sofiadwi.23271@mhs.unesa.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 16, 2023	Nov 22, 2023	Nov 27, 2023	Des 1, 2023

Abstract

This research discusses financial management at UPT SDN 234 Gresik, to extract funds, manage School Operational Assistance (BOS) funds, make reports and financial accountability, and conduct supervision. This study used a qualitative descriptive method. Primary data was obtained through interviews with school treasurers, and additional data from literature studies. Thus, the focus of this research is on the financial management aspect of the school. The research results show that this educational institution implements financial principles involving fairness, efficiency, transparency, and public accountability in managing its financial resources. The school's funding cycle includes steps such as sourcing funds, planning, supervision, and financial reporting. The use of the ARKAS application helps improve transparency and efficiency, although there are still challenges related to reliance on a stable internet connection. This research provides valuable insights for stakeholders in the world of education, efforts to improve the quality of education in the school environment are important.

Keywords : Elementary school, Financial management, Education Financing, ARKAS

Abstrak : Penelitian ini membahas manajemen keuangan di UPT SDN 234 Gresik, untuk penggalian dana, mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), membuat laporan dan pertanggungjawaban keuangan, serta melakukan pengawasan, penelitian ini menggunakan metode

Arzusin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

deskriptif kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan bendahara sekolah, dan data tambahan dari studi literatur. Dengan demikian, fokus penelitian ini adalah pada aspek pengelolaan keuangan sekolah. Hasil riset menunjukkan bahwa lembaga pendidikan ini mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan yang melibatkan prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan tanggung jawab publik dalam mengelola sumber daya keuangannya. Siklus pendanaan sekolah mencakup langkah-langkah seperti pencarian sumber dana, perencanaan, pengawasan, dan pelaporan keuangan. Penggunaan aplikasi ARKAS membantu meningkatkan transparansi dan efisiensi, meskipun masih ada tantangan terkait dengan ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi pemangku kepentingan dalam dunia pendidikan, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di lingkungan sekolah merupakan hal yang penting.

Kata Kunci : Sekolah Dasar, Manajemen Keuangan, Pembiayaan Pendidikan, ARKAS

PENDAHULUAN

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Definisi pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu (Pristiwanti, Badariah, Hidayat, & Dewi, 2022).

Pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas, yang diakui sebagai investasi dalam pengembangan sumber daya manusia. Dalam operasionalnya, pendidikan tidak dapat dilepaskan dari masalah keuangan, terutama dalam konteks keuangan sekolah. Sebagai perencana anggaran sekolah, kepala sekolah diharapkan dapat memahami pengelolaan keuangan sekolah dengan fokus pada pengelolaan dan pemanfaatan seluruh kebutuhan sekolah. Manajemen keuangan merupakan elemen kunci bagi sekolah untuk mencapai statusnya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

Keuangan mempunyai potensi yang sangat menentukan dalam lembaga pendidikan dan merupakan bagian integral dari kajian manajemen pendidikan. Bagian keuangan lembaga merupakan bagian produktif dan menentukan terlaksananya kegiatan proses belajar mengajar lembaga pendidikan. Oleh karena itu, komponen keuangan ini perlu dikelola seoptimal mungkin agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Manajemen keuangan merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap dana yang dimiliki oleh organisasi. Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, salah satunya akan sangat bergantung kepada manajemen keuangan sekolah tersebut (Muhsin & Mulyanti, 2023). Manajemen keuangan sekolah perlu memperhatikan sejumlah prinsip. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 48 menyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan , efisiensi transparansi, dan akuntabilitas publik.

Pengelolaan keuangan sekolah sendiri merupakan bagian dari kegiatan pembiayaan pendidikan, dan secara keseluruhan menuntut sekolah memiliki kemampuan perencanaan, pelaksanaan (keuangan), evaluasi dan akuntabilitas yang efektif dan transparan. Dari Departemen Pendidikan Nasional (2000) Pengelolaan keuangan adalah tindakan pengelolaan/penatausahaan keuangan yang meliputi pencatatan, perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban dan pelaporan (Etty, 2017).

Manajemen keuangan di lingkungan sekolah menjadi semakin penting di tengah perubahan dinamika pendidikan, evolusi peraturan, dan tantangan ekonomi yang terus berkembang. Sekolah-sekolah di seluruh dunia berada dalam tekanan untuk merancang rencana keuangan yang kuat, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan memastikan ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pendidikan.

Keberhasilan dalam manajemen keuangan sekolah memiliki dampak langsung pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Sekolah yang mampu mengelola keuangannya dengan efektif cenderung lebih mampu menyediakan fasilitas, peralatan, dan tenaga pengajar yang berkualitas. Sebaliknya, sekolah yang menghadapi masalah keuangan dapat mengalami kesulitan dalam menyediakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dalam era ketidakpastian ini, penting bagi sekolah untuk menjadi adaptif dan responsif terhadap dinamika keuangan, menerapkan strategi yang cerdas untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Tindakan ini tidak hanya berdampak pada daya saing sekolah tetapi juga pada pengembangan potensi penuh siswa. Oleh karena itu, peran manajemen keuangan dalam konteks pendidikan sangat strategis, mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang holistik dan berkualitas.

Manajemen keuangan di konteks pendidikan, terutama di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik, memiliki peran yang penting dalam menjamin kelangsungan penyelenggaraan pendidikan berkualitas. Dengan pemahaman mendalam terhadap kondisi keuangan sekolah

dan analisis yang teliti, lembaga pendidikan dapat mengenali potensi perbaikan yang diperlukan, mengambil langkah-langkah strategis, dan memastikan kelangsungan pemberian pendidikan yang optimal.

Penelitian ini akan menguraikan aspek-aspek utama dalam manajemen keuangan di lingkungan sekolah, mencakup pengelolaan sumber daya, alokasi dana, transparansi, serta akuntabilitas. Fokus akan diberikan pada dampak praktik manajemen keuangan terhadap mutu pendidikan, sambil menjelaskan prinsip-prinsip anggaran yang dijalankan. Selanjutnya, penelitian akan memeriksa secara cermat Siklus Pendanaan, mencakup tahapan penggalian sumber, pendanaan, pengawasan, dan pelaporan, sambil menggambarkan perencanaan pembiayaan yang diterapkan di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik.

Dengan menyelidiki lebih lanjut elemen-elemen ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif mengenai manajemen keuangan dalam konteks pendidikan, khususnya di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik, sambil memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan sekolah, mendukung penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas.

Analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para pemangku kepentingan di dunia pendidikan, seperti pengelola sekolah, guru, orangtua siswa, dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apa prinsip anggaran di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik dan untuk mengetahui bagaimana siklus pendanaan sekolah (penggalian sumber, pendanaan, pengawasan, dan laporan) di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik serta untuk memahami bagaimana perencanaan pembiayaan di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik.

METODE

Metode analisis yang digunakan adalah jenis metode deskriptif kualitatif, dimana yang diamati berfokus mengenai subjek yang di kaji, dengan fokus yang mendalam dan disusun secara sistematis mengenai objek yang diteliti, serta menjelaskan beberapa fakta yang ada di lapangan (Jasmine, 2023). Fokus penelitian deskriptif kualitatif dijelaskan dari penjelasan sistematis mengenai fakta yang diperoleh dari lapangan. Yang hasil penelitiannya diuraikan melalui gambaran secara objektif terhadap keadaanya yang bener terjadi dilapangan. Dan metode penelitianya berpacu terhadap objek yang berada dalam kondisi alamiah.

UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik, tempat dilaksanakannya penelitian ini. Kegiatan penelitian ini dilaksaksankan pada tanggal 14 oktober 2023. UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik adalah sekolah dasar negeri yang terletak di kecamatan Menganti, kota Gresik, provinsi Jawa Timur. Kegiatan penelitian ini hanya berpusat pada kegiatan manajemen keuangan yang ada di lembaga tersebut, yakni kegiatan perencanaan keuangan, pelaksanaan pembiayaan, serta pertanggungjawaban keuangan. Dalam memperoleh jenis informasi yang sesuai serta akurat dilakukanlah wawancara yang mendalam dengan para informan, khususnya bendahara sekolah.

Beberapa sumber data yang bisa digunakan. Yang pertama data utama, yaitu data yang dihasilkan dari proses tanya jawab terstruktur dengan bendahara sekolah. Yang kedua merupakan data pembantu, beberapa data yang bisa didapat dari proses study literature atau data yang didapat dari pihak ke tiga. Kajian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui proses wawancara yang sistematis dimana pengkaji memberi pertanyaan secara terstruktur terhadap para informan terutama bendahara sekolah. Dan informasi yang didapat dari proses wawancara tersebut didokumentasikan dengan menggunkan alat pendeteksi audio dan disertai dengan mencatat informasi-informasi penting yang selanjutnya disusun sebagai bagian dari hasil sebuah penelitian.

Dalam studi penelitian ini, teknik dalam menganalisis data terdiri dari beberapa tahapan. Yang Pertama, data yang diperoleh dari proses wawancara atau study literature, diidentifikasi. Selanjutnya mengklasifikasikan data yang diperoleh atau input yang didapat dari hasil analisis yang kemudian dilakukan penyesuaiaan dengan permasalahan serta tujuan penelitian yang di angkat. Dan yang terkhir dilakukanya penggabungan dari hasil analisis dengan pertanyaan yang ada, mengenai faktor yang mempengaruhi atau yang biasa disebut dengan tahap interpretatif.

HASIL

Dengan merujuk kepada hasil temuan dari pengkajian yang dilakukan di UPT SDN 234 Gresik dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dalam suatu lembaga pendidikan khususnya di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik, manajemen keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelangsungan pendidikan (Nurkamiden & Anwar, 2023). Pengelolaan dana dan anggaran harus dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas,

serta efisiensi (Rahmah, 2016). Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi, seperti aplikasi ARKAS, yang sangat membantu UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik dalam mengelola dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan lebih efisien dan terintegrasi.

Perencanaan, pengadaan, dan pengawasan dana BOS menjadi komponen penting dalam manajemen keuangan sekolah, yang mencakup alokasi dana, pencarian sumber dana, dan pengelolaan sumber daya keuangan secara efektif. Penggunaan dana BOS harus bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai aspek, seperti pada UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik penggunaan dana BOS bertujuan untuk pengembangan pembelajaran, perpustakaan, Peningkatan kesejahteraan guru, pendidikan inklusif, dan lainnya.

Dalam praktiknya, kami mengetahui bahwa UPT SD Negeri 234 Gresik telah menggunakan teknologi informasi seperti ARKAS (Penerapan Perencanaan Kegiatan Sekolah dan Anggaran), yang akan membantu UPT SD Negeri 234 Gresik dalam melaporkan dana BOS dengan lebih efisien dan lengkap. Aplikasi ARKAS dibuat sebagai aplikasi yang mengintegrasikan sistem pengelolaan anggaran sekolah atau Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan sistem pengelolaan keuangan daerah dan pusat.

Pada sistem keuangan daerah sebelumnya, sekolah membuat perencanaan dan anggaran secara manual, kemudian mengirimkannya ke pemerintah daerah dan pusat. Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) memungkinkan integrasi dengan Sistem Informasi Pengadaan Sekolah (SIPlah) dan Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Dengan demikian, otomatisasi ini memungkinkan Laporan Dana BOS dapat dihubungkan dengan aplikasi lain.

Selain melakukan pelaporan secara daring melalui ARKAS, Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik juga melaporkan laporan mengenai dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) kepada Dinas Pendidikan Provinsi. Laporan ini mencakup rincian pendapatan serta semua pengeluaran dana BOS, yang disusun dalam format kertas kerja dan juga laporan fisik. Sekolah tersebut memisahkan pendapatan (penyaluran) dan semua pengeluarannya sesuai dengan kategorinya. Yang kemudian, laporan tersebut diteruskan kepada cabang Dinas Gresik untuk dikumpulkan secara bersama dan selanjutnya dikirimkan ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Prioritas utama dalam penggunaan ARKAS harus diberikan kepada keperluan mendesak, dan perubahan dalam perencanaan anggaran harus dapat diakses dan diperbarui oleh pengguna.

Dengan manajemen keuangan yang cermat dan penggunaan teknologi informasi yang tepat, diharapkan sekolah UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik dapat memberikan pendidikan berkualitas. Semoga penelitian ini bermanfaat dalam meningkatkan manajemen keuangan dan pelaporan dana BOS di sekolah tersebut.

PEMBAHASAN

Penggalian Dana di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik

Mendapatkan dana untuk pendidikan membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Hasil wawancara sekolah menunjukkan bahwa UPT SDN 234 Gresik menerima dana untuk pembangunan dari pemerintah daerah dan pusat, yang disebut sebagai BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Untuk dapat menerima dana BOS, penerima harus memiliki NPSN yang aktif di aplikasi Dapodik dan data sekolah atas nama satu lembaga pendidikan. Setiap tahun, besaran dana BOS ditetapkan untuk satu program pendidikan menengah atas. Pada tahun 2023 ini proses pencairan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) pada satuan pendidikan ada dua kali pencairan. Biasanya dana BOS bisa cair 6 bulan sekali.

Alokasi dana BOS disesuaikan dengan jumlah siswa di setiap sekolah dan peraturan BOS di setiap daerah. Penggunaan data BOS harus didokumentasikan dalam rencana keuangan dan rincian data penggunaan keuangan sekolah. Jika terdapat sisa BOS dari anggaran tahun sebelumnya, maka sisa BOS tersebut harus dimasukkan ke dalam RKAS. Sumber pembiayaan yang berasal dari daerah atau kabupaten biasanya digunakan untuk membantu pembangunan sekolah.

Pengelolaan Dana BOS Di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik

Sesuai hasil wawancara dengan bendahara UPT SDN 234 Gresik, di sekolah tersebut Dana BOS digunakan untuk mendanai biaya operasional pendidikan. Salah satu penggunaan dana BOS antara lain merekrut peserta didik baru. Setiap tahun UPT SDN 234 Gresik menerima peserta didik baru. Dana BOS digunakan untuk membantu administrasi dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru tersebut.

Kegiatan sekolah antara lain memperluas perpustakaan, menyelenggarakan kegiatan pengajaran dan ekstrakurikuler, melakukan penilaian dan evaluasi, mengelola tugas-tugas administrasi, mengembangkan keterampilan guru dan staf, membiayai langganan dan jasa,

pemeliharaan fasilitas sekolah, penyediaan sarana multimedia pembelajaran seperti komputer dan printer, penyelenggaraan program peningkatan kompetensi, dukungan penyerapan lulusan, dan pembayaran honor guru kontrak. Pemanfaatan

Laporan Dan Pertanggungjawaban Pengelolaan Dana BOS UPT SDN 234 Gresik

Di UPT SDN 234 Gresik, pelaksanaan anggaran dilakukan sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan yaitu transparansi dan akuntabilitas. Setelah rencana anggaran ditetapkan, harus dilampirkan laporan keuangan dan bukti pengelolaan dana satuan pendidikan. Bendahara sekolah juga menegaskan, setiap pembelian harus disertai kuitansi atau nota sebagai bukti pembelian yang jelas, seperti nama toko beserta Alamat pembelian yang jelas.

Melalui aplikasi RKAS, pengelolaan dana pada satuan pendidikan, baik aspek teknis pengusulan dan penganggaran, penggunaan dan pengelolaan, serta pelaporan pertanggungjawaban keuangan, sudah terhubung dengan pemerintah pusat. Pembuatan laporan pertanggungjawaban dilaksanakan secara online melalui aplikasi RKAS. Semua barang yang sudah dibeli harus tercatat dan tersimpan di dalam RKAS. Laporan pertanggungjawaban keuangan hanya bisa dibuat oleh bendahara sekolah dengan memberikan laporan mengenai kondisi keuangan kepada kepala sekolah. Kemudian, kepala sekolah mengumpulkan laporan keuangan kepada pemerintah pusat.

Laporan yang dikumpulkan ini akan menjadi landasan untuk melakukan monitoring dan evaluasi dari pemerintah kepada satuan Pendidikan. Monitoring dan evaluasi dilakukan 6 bulan sekali. Setiap akhir semester, bendahara sekolah akan menyalin laporan keuangan dari aplikasi RKAS untuk menjadi sebuah buku laporan keuangan sekolah.

Pengawasan Pengelolaan Dana BOS Di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik

Berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara UPT SDN 234 Gresik pengawasan dilakukan oleh pemerintah daerah. Untuk memastikan penggunaan dana BOS yang tepat, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk memverifikasi dan menvalidasi sisa dana BOS yang telah dicatat dan dilaporkan oleh satuan pendidikan dalam RKAS. Kepala satuan pendidikan yang menerima dana BOS harus menyampaikan laporan penggunaan dana BOS melalui RKAS. Selain itu, pengelolaan dana BOS pada satuan pendidikan mencakup perencanaan dan penganggaran keuangan dana BOS melalui RKAS. pelaksanaan dan pengelolaan tata usaha sesuai ketentuan penggunaan dana BOS, pelaporan dan pertanggungjawaban satuan Pendidikan oleh kepala satuan Pendidikan melalui RKAS.

Teknologi Informasi dalam Penyediaan Manajemen Keuangan di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik

Teknologi merupakan sebuah alat untuk mengumpulkan dan menganalisa data. Dan dalam hal tersebut, teknologi dapat diberikan kepada siapapun yang memiliki kebutuhan atau minat dalam teknologi. Misalnya, teknologi dalam bidang pendidikan dapat diberikan kepada guru dan murid, teknologi dalam bidang kesehatan dapat diberikan kepada dokter dan perawat, dan seterusnya. Teknologi memiliki banyak arti, jadi tiap-tiap manusia ada cara tersendiri untuk menafsirkan arti dari sebuah teknologi. Apalagi, teknologi dapat menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari manusia pada umumnya.

Di samping itu, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan kita dalam melakukan aktivitas yang nantinya akan menggunakan sistem teknologi. Sementara itu, pengertian informasi sendiri seringkali dipandang sama dengan definisi data, yaitu sesuatu yang dikumpulkan dan dianalisis untuk memahami situasi. Output yang dikumpulkan pun dari sumber-sumber yang beragam seperti kuesioner, observasi, maupun pengumpulan data langsung.

Berdasarkan kedua pengertian telah dipaparkan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi merupakan ilmu yang mengatur informasi agar mudah dicari atau ditermukan kembali. Untuk mengelola informasi tersebut dengan baik, cepat, dan efektif diperlukan teknologi komputer sebagai pengolah informasi dan teknologi komunikasi sebagai penyampai informasi jarak jauh (Kusumawati, 2023).

Tidak dapat dipungkiri bahwa informasi adalah faktor terpenting bagi organisasi manapun untuk meningkatkan kinerja dengan pesaingnya. Sehingga, tiap organisasi harus menggunakan sistem teknologi informasi untuk pertumbuhan efisiensi serta efektivitas prosedur pengendalian dan juga untuk memberikan aset tambahan, seperti keunggulan kompetitif.

Demikian juga diterapkan pada sebuah lembaga pendidikan seperti sekolah. Dimana saat menganjurkan fasilitas pendidikan untuk tenaga pendidik dan anak didik perlu berkesinambung meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada pengendaliannya. Dengan demikian sekolah penting untuk mengaplikasikan sistem informasi manajemen (SIM) berbasis teknologi informasi.

Dari hasil wawancara terhadap Ibu Rosida, S.Pd. selaku TU di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik didapatkan informasi bahwa teknologi informasi yang digunakan oleh

sekolah UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik adalah aplikasi ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). ARKAS dibuat menjadi aplikasi eksklusif yang dirancang guna menyatukan sistem pengelolaan anggaran sekolah atau Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bersama sistem pengelolaan keuangan daerah dan nasional. Laporan dana BOS secara otomatis akan menyatu bersama aplikasi lainnya melalui penyatuan ARKAS dan SIPLah, beserta Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Selain pelaporan di ARKAS dalam bentuk laporan online, UPT SD Negeri 234 Gresik juga melaporkan ke Dinas Pendidikan Provinsi dengan Laporan Dana BOS yang memuat pemasukan dan pengeluaran Dana BOS, semuanya dalam format kerja. Esai dan laporan dalam bentuk kertas. Oleh karena itu UPT SD Negeri 234 Gresik menjabarkan pendapatannya (penyalurannya) dan memisahkan seluruh pengeluarannya berdasarkan kategorinya kemudian menyerahkannya ke cabang Gresik untuk dipungut secara terpusat dan selanjutnya dikirimkan ke Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur.

Hal terpenting saat membuat ARKAS adalah menggunakan skala prioritas. Prioritas diberikan kepada hal-hal yang lebih mendesak. Rencana yang kurang mendesak sedang menunggu dan akan diserahkan ke RKAS dalam tiga bulan ke depan. Skala prioritas digunakan nanti ketika beberapa lembar kerja dikumpulkan. Mulai dengan memasukkan data ke dalam ARKAS (Wulandari & Putri, 2022).

KESIMPULAN

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik telah berhasil mengimplementasikan prinsip-prinsip keuangan yang mencakup keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik dalam manajemen keuangan mereka. Siklus pendanaan sekolah, yang mencakup penggalian sumber dana, perencanaan, pengawasan, dan pelaporan keuangan, telah menjadi bagian integral dari pengelolaan dana pendidikan di UPT SDN 234 Gresik.

Penerapan teknologi informasi, khususnya melalui aplikasi ARKAS, di UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik, telah membuktikan diri dalam meningkatkan tingkat transparansi dan efisiensi, walaupun masih dihadapkan pada kendala ketergantungan pada koneksi internet yang stabil. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara terstruktur dengan bendahara sekolah, penelitian ini menyoroti peran sentral manajemen keuangan dalam

mendukung kelangsungan pendidikan dengan menjaga pengelolaan dana dan anggaran sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi.

Praktik implementasi teknologi informasi, terutama dengan menggunakan aplikasi ARKAS, oleh UPT SD Negeri 234 Gresik telah memberikan dampak positif dalam pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan tingkat efisiensi dan kelengkapan yang lebih baik. Secara keseluruhan, kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa dengan manajemen keuangan yang teliti dan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat, diharapkan UPT Sekolah Dasar Negeri 234 Gresik dapat terus memberikan pendidikan berkualitas tanpa mengorbankan standar kualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Etty, A. (2017). Pengelolaan Keuangan Lembaga Pendidikan/Sekolah. *Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(1), 2.

Jasmine, S. F. (2023). Analisis Manajemen Keuangan SDN Kandangan III Surabaya. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN Jurnal*, *3*(02), 231–240. https://doi.org/https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.440

Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, *5*(1), 3. https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311

Muhsin, A., & Mulyanti, D. (2023). Manajemen Keuangan Sekolah : Tinjauan Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Jurnal Maisyatuna*, *4*(1), h.01-08. https://doi.org/https://doi.org/10.53958/mt.v4i1.205

Nurkamiden, U. D., & Anwar, H. (2023). Konsep Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *11*(1), 53–64. https://doi.org/10.30603/tjmpi.v11i1.3384

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 7911–7915. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498

Rahmah, N. (2016). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Sekolah. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, *1*(1), 73–77. https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.430

Wulandari, W., & Putri, N. E. (2022). Optimalisasi pelaksanaan penggunaan ARKAS 3.3 pada pelaporan penggunaan dana BOS sekolah dasar negeri 18 Bungo di Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*(7), 5. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5170